

Penilaian Essai Menggunakan Rubrik Penilaian

Luh Made Yulyantari

STIKOM Bali

Jl. Raya Puputan No.86, Renon-Bali, 0366-244445

e-mail: yulyantari@stikom-bali.ac.id

Abstrak

Setiap proses pembelajaran memerlukan suatu evaluasi penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik, yaitu berupa tes atau ujian. Penilaian dengan tes esai tetap menjadi pilihan dosen/pengajar dalam mengevaluasi tingkat kemampuan dari peserta didik, walaupun kenyataannya tidak mudah karena teknik evaluasi yang masih diterapkan oleh dosen/pengajar pada saat ini adalah teknik evaluasi manual. Teknik evaluasi ini dilakukan dengan cara memberi sejumlah soal tertulis kepada peserta didik. Kemudian peserta didik menjawab soal pada lembar jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dosen/pengajar juga harus memeriksa jawaban dari peserta didik tersebut secara manual. Teknik evaluasi tersebut tidak efektif dari segi waktu dan kinerja karena dibutuhkan waktu yang lama oleh dosen untuk melakukan pemeriksaan lembar jawaban dari setiap peserta didik. Selain itu, terjadi pemborosan kertas yang digunakan sebagai lembar jawaban oleh mahasiswa. Sedangkan dari segi penilaian yang diberikan oleh dosen/pengajar terhadap jawaban mahasiswa biasanya masih bersifat kurang objektif karena mengikutsertakan subjektivitas. Kekurangan penilaian tes esai di atas dapat diatasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komputasi, yaitu sistem penilaian esai dengan rubrik penilaian dapat memberikan alternatif cara penilaian untuk dapat mempercepat proses penilaian jawaban ujian esai.

Kata kunci: esai, rubrik penilaian, evaluasi

1. Pendahuluan

Setiap proses pembelajaran memerlukan suatu evaluasi penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik, yaitu berupa tes atau ujian. Salah satu bentuk tes tertulis yang ada adalah bentuk tes esai. Melalui tes esai dapat diketahui tingkat kedalaman peserta didik terhadap materi yang diujikan, mengamati kemahiran berpikir peserta didik [1] dan mencegah timbulnya permainan spekulasi antar peserta didik apabila menggunakan tes pilihan ganda. Dalam tes esai, pilihan jawaban tidak disediakan dan peserta didik harus menjawab dengan kalimat, sehingga jawaban dari para peserta didik sangat bervariasi sesuai dengan pemikiran masing-masing. Soal-soal tes yang baik akan mampu mengevaluasi sejauh mana peserta didik menguasai indikator yang sudah ditentukan oleh dosen/pengajar. Untuk itu, kemampuan menganalisis hasil jawaban setelah melakukan tes sangatlah dibutuhkan oleh pendidik untuk melakukan evaluasi apakah alat ukur yang digunakan tersebut sesuai dengan hal yang diinginkan dan dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan dosen/pengajar.

Penilaian dengan tes esai tetap menjadi pilihan dosen/pengajar dalam mengevaluasi tingkat kemampuan dari peserta didik, walaupun kenyataannya tidak mudah karena teknik evaluasi yang masih diterapkan oleh dosen/pengajar pada saat ini adalah teknik evaluasi manual. Teknik evaluasi ini dilakukan dengan cara memberi sejumlah soal tertulis kepada peserta didik. Kemudian peserta didik menjawab soal pada lembar jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dosen/pengajar juga harus memeriksa jawaban dari peserta didik tersebut secara manual. Teknik evaluasi tersebut tidak efektif dari segi waktu dan kinerja karena dibutuhkan waktu yang lama oleh dosen untuk melakukan pemeriksaan lembar jawaban dari setiap peserta didik. Selain itu, terjadi pemborosan kertas yang digunakan sebagai lembar jawaban oleh mahasiswa. Sedangkan dari segi penilaian yang diberikan oleh dosen/pengajar terhadap jawaban mahasiswa biasanya masih bersifat kurang objektif karena mengikutsertakan subjektivitas.

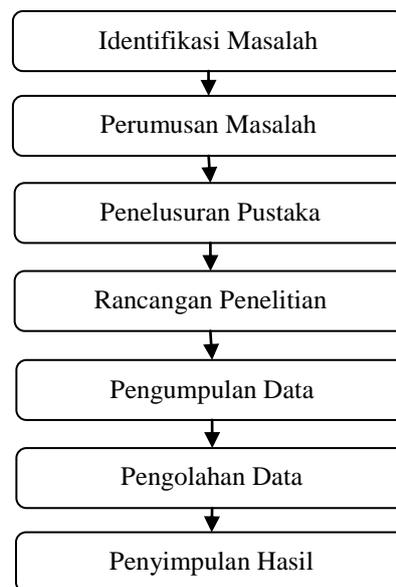
Kekurangan penilaian tes esai di atas dapat diatasi dengan memanfaatkan sebuah sistem penilaian esai menggunakan rubrik penilaian [2]. Hal ini mungkin dilakukan karena proses pembelajaran saat ini sudah praktis dan mengarah menuju pembelajaran yang dinilai secara objektif. Pada kenyataannya

sudah terdapat beberapa sistem penilaian esai secara otomatis baik yang bersifat komersial maupun yang berasal dari penelitian dengan mengembangkan metode-metode yang dilakukan oleh para ahli di bidang ini.

Sistem penilaian esai dengan rubrik penilaian dapat memberikan alternatif cara penilaian untuk dapat mempercepat proses penilaian jawaban ujian esai. Secara umum penilaian esai dilakukan dengan mengukur kesamaan jawaban antara jawaban peserta didik dengan kunci jawaban. Dimana, jawaban esai akan bernilai benar jika jawaban tersebut mendekati atau sama dengan kunci jawaban dan bernilai salah jika jawaban menjauhi atau tidak sama dengan kunci jawaban. Proses pengukuran kesamaan arti antara jawaban esai peserta didik dengan kunci jawaban tersebut dapat diimplementasikan ke dalam sebuah sistem penilaian jawaban esai dengan menerapkan suatu rubrik penilaian.

2. Metode Penelitian

Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

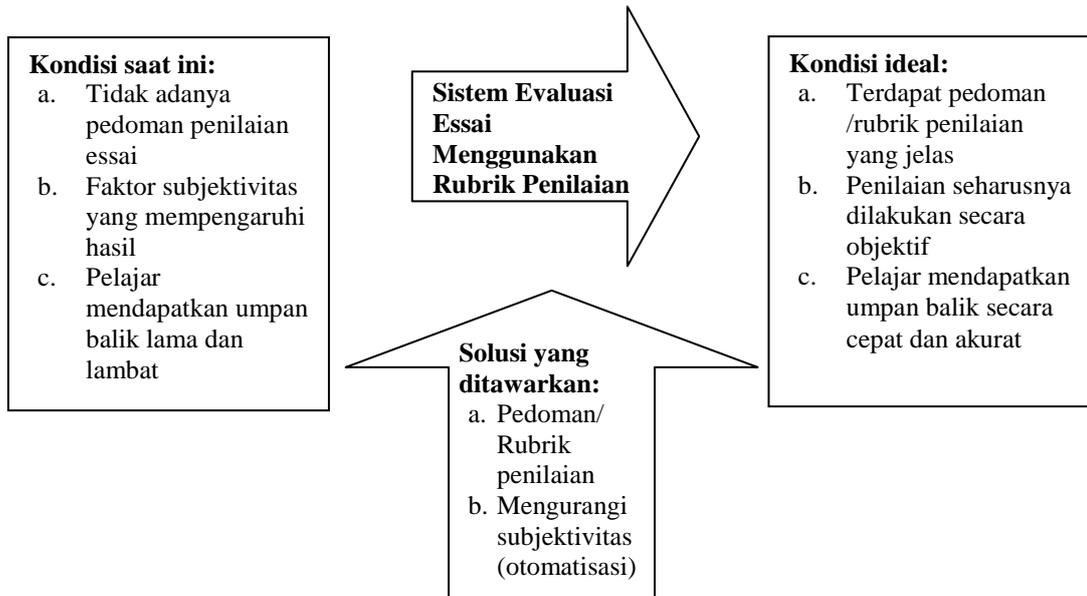


Gambar 1 Metode Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Gambar 2 mendeskripsikan kerangka penelitian secara global yang dilakukan dalam penelitian sistem evaluasi esai menggunakan rubrik penilaian. Terdapat dua jenis solusi yang ditawarkan untuk mendapatkan kondisi ideal yang diinginkan, yaitu:

1. Membuat pedoman/rubrik penilaian
2. Membuat sistem otomatisasi untuk penilaian jawaban esai.



Gambar 2 Kerangka Penelitian

Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas [3]. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa. Rubrik penilaian dapat dibuat dengan mengikuti degradasi nilai yang konsisten. Pada Tabel 1 merupakan contoh penerapan rubrik penilaian terhadap suatu soal.

Tabel 1. Contoh Penggunaan Rubrik Penilaian Pada Proses Koreksi Soal Essai

Soal	<ol style="list-style-type: none"> Jelaskan klasifikasi tujuan pembelajaran yang dibagi menjadi 3 domain! (Nilai: 25) Jelaskan prosedur atau tahapan penerapan metode JIGSAW! (Nilai: 35)
Kunci Jawaban	<ol style="list-style-type: none"> Klasifikasi tujuan pembelajaran dibagi menjadi 3 domain, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Domain Kognitif, yaitu menekankan pada aspek intelektual dan memiliki jenjang dari yang rendah sampai yang tinggi Domain Afektif, yaitu menekankan pada sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral yang diperlukan untuk kehidupan di masyarakat Domain Psikomotorik, yaitu menekankan pada gerakan-gerakan fisik Tahapan JIGSAW <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dikelompokkan dengan anggota \pm 4 orang; Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli); Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang subbab yang mereka kuasi Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi Evaluasi Penutup
Rubrik Penilaian	<p>Soal 1:</p> <p>25 = Jawaban benar, semua komponen utama dan pengertian lengkap</p> <p>20 = 1 komponen utama dalam pengertian tidak disebutkan</p> <p>15 = 2 komponen utama dalam pengertian tidak disebutkan</p> <p>10 = >2 komponen utama dalam pengertian tidak disebutkan</p> <p>5 = Jawaban salah</p>

Soal 2:

35 = Semua langkah disebutkan dengan lengkap

30 = 1 langkah tidak disebutkan

25 = 2 langkah tidak disebutkan

20 = 3 langkah tidak disebutkan

15 = 4-5 langkah tidak disebutkan

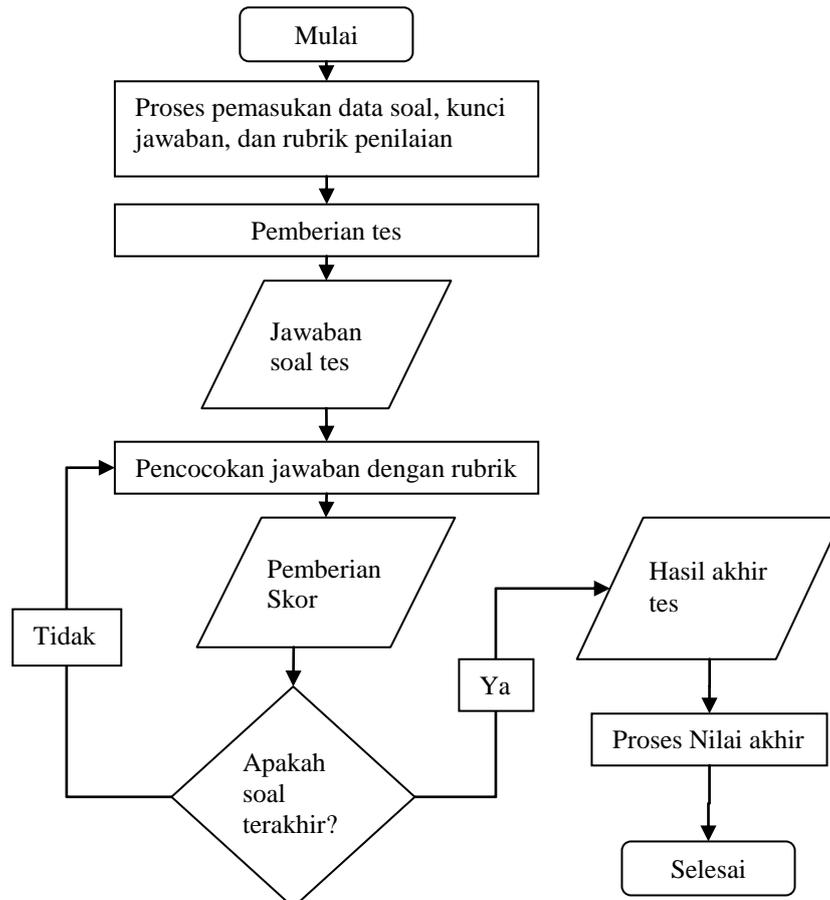
10 = > 5 langkah tidak disebutkan

5 = Jawaban salah

Berdasarkan Tabel 1, terlihat ada dua bentuk rubrik penilaian yang memiliki deskripsi nilai angka yang berbeda. Proses pemberian nilai angka dapat disesuaikan dengan kunci jawaban yang ada. Proses awal pembuatan rubrik adalah penetapan angka yang akan digunakan untuk pemberian nilai. Contoh di atas memperlihatkan angka skor dengan kelipatan 5, dengan alasan agar proses penilaian tidak terlalu terpecah. Penentuan kelipatan angka skor dapat disesuaikan sesuai dengan kunci jawaban yang ada.

Pencocokan antara jawaban peserta tes dengan kunci jawaban dapat dilakukan secara otomatis dengan menggunakan metode tertentu. Sistem penilaian esai otomatis dapat memudahkan penilai dan mempercepat proses penilaian jawaban ujian esai secara terkomputerisasi. Secara umum penilaian esai dilakukan dengan mengukur kesamaan jawaban antara jawaban peserta didik dengan kunci jawaban. Jawaban esai akan bernilai benar jika jawaban tersebut mendekati atau sama dengan kunci jawaban dan bernilai salah jika jawaban menjauhi atau tidak sama dengan kunci jawaban. Proses pengukuran kesamaan arti antara jawaban esai peserta didik dengan kunci jawaban tersebut dapat diimplementasikan ke dalam sebuah sistem penilaian jawaban esai dengan menerapkan suatu metode pengukuran kesamaan teks.

Analisa awal mengenai alur proses yang akan ada dalam penilaian esai menggunakan rubrik penilaian digambarkan dengan *flowchart* [4] dan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 *Flowchart* Aplikasi

4. Simpulan

1. Penilaian tes bentuk esai menimbulkan subjektivitas dalam penilaiannya jika tidak menggunakan rubrik penilaian.
2. Pembuatan rubrik penilaian harus memiliki kejelasan nilai angka dengan degradasi yang konsisten.
3. Maksimal angka yang ditetapkan dalam penentuan pemberian skor adalah maksimal poin yang ditetapkan pada soal tersebut, sedangkan minimal poinnya dapat mengikuti rubrik penilaian yang telah ditetapkan.

Daftar Pustaka

- [1] Norhazizi Lebai Long & Ramlee Mustapha, *Analisis Taksonomi Bloom Dalam Penilaian Vokasional*, Proceeding 6th Pedagogy International Seminar 2015" Isbn 978-979-3786-50-6 Jilid II Halaman: 425-829, 2015.
- [2] Valenti, S. N. An Overview of Current Research on Automatic Essay Grading", , vol. 2, pp 321-330, Ancona, Italy, 2003. *Journal of Information Technology Education*, 2, 321-330. 2003.
- [3] Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda. 2013.
- [4] Fatta, H. A. *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2007.